

PENGARUH MEDIA STRIP STORY TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN SKI DI MI MAN BAHUL ULUM 2 CIAMPEA

Imronudin, Ilham Arrasyid
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
imronudin@iuqibogor.ac.id

Naskah masuk: 06-05-2022, direvisi: 08-05-2022, diterima: 15-05-2022, dipublikasi: 20-05-2022

ABSTRAK

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan seorang guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal sedangkan atau digerakkan dengan adanya dorongan dari internal maupun eksternal terciptanya kondisi belajar yang optimal tidak terlepas dari seorang guru yang seorang guru adalah saat seluruh siswa di dalam kelas termotivasi untuk semangat dalam belajar. Penelitian ini di laksanakan di MI Manbahul Ulum 2 Ciampea yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di MI Manbahul Ulum 2 Ciampea Populasi kelas terhadap motivasi belajar siswa di MI Manbahul ulum 2 Ciampea populasi yang di ambil adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 Siswa Metode penelitian yang di gunakan adalah dekskriptif kuantitatif . Data yang di peroleh itu di peroleh itu di olah dengan uji analisis regresi linier sederhana. Hasil dari perhitungan uji regresi antara Variabel X dan Y di ketahui nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan T hitung 5,647 > T tabel 4, 275 hal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh seacara signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar di kelas VI MI Manbahul ulum 2 Ciampea

Kata Kunci: *Strip Story, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Classroom management is the skill of a teacher in creating and maintaining optimal learning conditions while or driven by internal and external encouragement to create optimal learning conditions cannot be separated from a teacher who is a teacher when all students in the class are motivated to be enthusiastic in learning. This research was carried out at MI Manbahul Ulum 2 Ciampea which aims to determine the effect of classroom management on students' learning motivation at MI Manbahul Ulum 2 Ciampea. Student The research method used is descriptive quantitative. the data obtained was obtained was processed by a simple linear regression analysis test. The results of the calculation of the regression test between variables X and Y are known to have a significant value of 0.000 < 0.05 and T count 5.647 > T table 4, 275 this shows that there is a significant influence between class management on learning motivation in class VI MI Manbahul ulum 2 Ciampea

Keywords: *Strip Story Learning outcomes*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hasil nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam menguasai pada saat melakukan pembelajaran, baik disisi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, hasil belajar itu penting untuk mengetahui informasi dan pengetahuan lainnya, menurut Sudjono sebagaimana dikutip oleh Valiant dan Budi mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek proses berfikir (*Kognitif Domain*) juga dapat mengungkapkan.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasibelajar peserta didik tergantung dari pada faktor-faktor tersebut. MenurutMoh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, sebagaimana dikutip oleh Ardi Al-Maqassary, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasibelajar peserta didik tergantung dari pada faktor-faktor tersebut. MenurutMoh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, sebagaimana dikutip oleh Ardi Al-Maqassary, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didikadalah agar peserta didik mampu memahami potensi diri, memiliki peluang, dan memahami tuntutan lingkungan serta dapat merencanakan (masa depan serangkaian keputusan) yang paling mungkin. Oleh sebab itu pendidikan Indonesia selalu berkembang seiring perkembangan zaman, terutama kurikulum pendidikan yang digunakan pada Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kurikulum yang digunakan di MI Man Bahul Ulum 2 itu sendiri yaitu menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2014 tentang ditetapkan kurikulum 2013 SD/MI. Pada realita nyatanya, dilapangan khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dewasa ini mutunya masih sangat rendah karena belum memiliki target yang diinginkan secara memadai. Hal ini sebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran SKI, salin itu guru juga kurang menggunakan inovasi-inovasi dalam proses belajar pembelajaran tersebut hanya terpaku pada buku yang hanya itu-itu saja. Hal ini menyebabkan peserta didik secara metalitas mengalami hasil belajar SKI yang rendah.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI ManBahul Ulum 2 Ciampea memerlukan rencana pembelajaran yang baik salah satunya dengan media strip story adalah suatu media pengajaran yang mempergunakan potongan-potongan kertas karton, dimana dalam kertas tersebut tertulis cerita yang sengaja dipotong-potong persetiap kata. Media ini yang diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami dan meningkatkan suatu kata dengan cepat. Media ini juga dapat membantu peserta didik untuk membantu peserta didik untuk menyusun kata menjadi kalimat dengan baik dan tepat Cara kerja media *strip story* disini yaitu dengan cara meneple *strip story* tersebut ke papan. Alasan utama penggunaan media *strip stroy* karena media *strip stroy* ini, selain meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal khususnya menghafal suatu materi SKI dengan cepat, media *strip story* juga mampu memberikan motivasi, menarik perhatian, merangsang



respon peserta didik, memperjelas konsep tata sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik hingga dapat meningkatkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitatif dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Man Bahul Ulum 2 Ciampea 2019/2020. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel terdiri dari dua kelas dengan jumlah peserta didik 20 siswa.

Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Variabel Terikat (Hasil Belajar) Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil belajar siswa tersebut akan diambil dari daftar nilai ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2018/2019.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dengan kata lain dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji kuesioner penelitian, menggunakan uji validitas butir instrumen, dikatakan memiliki validitas apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total. Untuk mengukur validitas butir kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Instrumen Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Variabel Terikat (Hasil Belajar) Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil belajar siswa tersebut akan diambil dari daftar nilai ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2018/2019.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dengan kata lain dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji kuesioner penelitian, menggunakan uji validitas butir instrumen, dikatakan memiliki validitas apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total. Untuk mengukur validitas butir kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi



product moment. Instrumen Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu MI Manbaul ulum 2 Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas V serta masalah-masalah yang dihadapi.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran SKI untuk kelas V yang ditetapkan oleh pihak sekolah yakni sebesar 70. Selain itu mengkaji kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Membuat kisi-kisi soal test yang akan diujicobakan. Menyiapkan instrument penilaian yang berupa soal pretest, posttest dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tahap pelaksanaan meliputi menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah tempat penelitian. Memberikan pretest pada peserta didik kelas V untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Tahap Analisis meliputi melakukan penskoran hasil tes (skor pretest dan posttest). Menghitung rata-rata hasil tes peserta didik. Menghitung standar deviasi dari tes tersebut. Menguji normalitas. Jika dari pengolahan data pretest maupun posttest menghasilkan distribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Melakukan uji hipotesis menggunakan rumus t-test. Yang terakhir membuat kesimpulan. Pada sub bab ini dijelaskan gambaran umum dari data yang telah diperoleh. Data-data yang dideskripsikan disini adalah data hasil pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Gambaran umum tentang data-data ini yang telah diperoleh meliputi nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan variansi Untuk penyajian data yang lebih jelas guna mengetahui hasil perhitungan rata-rata dan penyebaran data dikelas eksperimen dan kelas kontrol, maka penulis memaparkan data statistik hasil pretest yang diperoleh 30 peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel berikut hasil pretest kelas kontrol mempunyai nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 85 dengan mean 54,41, standar deviasi 15,064, sedangkan hasil pretest kelas eksperimen mempunyai nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 80 dengan mean 54,85, sedangkan standar deviasi 12,240. Hasil pretest kelas kontrol mempunyai nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90 dengan mean 67,65. Sedangkan standar deviasi 9,065. Sedangkan hasil posttest kelas eksperimen mempunyai nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90 dengan mean 74,12. Sedangkan simpangan baku tersebut adalah 7,651. Berdasarkan perolehan hasil posttest pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol. Adapun selisih perolehan rata-ratanya yakni sebesar 6,57.

Berdasarkan perlakuan yang telah diberikan peneliti selama beberapa pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan melihat hasil perolehan nilai posttest pada kedua kelas tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pada kelas eksperimen yang menggunakan media strip story mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar SKI. Selain itu, peserta didik juga menjadi lebih fokus dan antusias selama



mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media strip story. Lain halnya dengan kelas kontrol, pembelajaran yang berlangsung menggunakan metode konvensional. Peserta didik pada kelas ini terlihat pasif atau kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa peserta didik di kelas ini mampu meningkatkan hasil belajar dengan baik. Hal tersebut terlihat dari capaian hasil test yang diberikan setelah delapan pertemuan berlangsung

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS 20 diperoleh nilai signifikansi hasil pretest kelas kontrol sebesar 0,254, dan hasil pretest kelas eksperimen sebesar 0,800. Disimpulkan bahwa pada hasil pretest kelas kontrol dengan nilai $\text{sig.}(0,254) > 0,05$ dan hasil pretest eksperimen nilai $\text{sig.}(0,800) > 0,05$ maka dari kedua data hasil pretest kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal yang dapat dinyatakan dengan H_0 diterima. Selanjutnya adalah uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Waktu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas menunjukkan bahwa hasil pretes kelas kontrol signifikansinya sebesar 0,256. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena besaran signifikansinya $0,256 > 0,05$. Selanjutnya, untuk hasil uji normalitas data pada pengujian hasil posttest, kelas eksperimen memperoleh signifikansi sebesar 0,573 sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena besaran signifikansinya $0,573 > 0,05$. Besaran signifikansi yang diperoleh pada posttest kedua kelas telah memenuhi syarat yaitu $> 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil posttest baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol, data keduanya berdistribusi normal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh mengenai keefektifan media *strip story*, maka dapat disimpulkan bahwa media *strip story* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas V, hal ini dilihat dari hasil perhitungan uji $-t$, untuk data posttest diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,181 > 0,162$. Jadi dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan antara hasil belajar SKI kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 74,12 dan kelas kontrol 67,65. Hal ini berarti ada perbedaan antara hasil belajar SKI di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peningkatan hasil belajar berdasarkan hasil tes berbentuk tes pilihan ganda ditunjukkan dari nilai pretest (sebelum mendapatkan perlakuan) media *strip story* pada kelas kontrol diperoleh nilai 20% dan nilai akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan media *strip story* diperoleh nilai 56%. Sedangkan pada kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan media *strip story* diperoleh nilai 11% dan nilai akhir diberikan perlakuan menggunakan media *strip story* diperoleh nilai 73%. Hal ini berarti terjadi peningkatan nilai dari 30%-60% dan menjadi gambaran kemampuan penyusunan kalimat subjek penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustien Resi, *Eksperimentasi Media Strip Story Dalam Pembelajaran Insya*. (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003)
- Ardi Al-maassary (<http://www.e-jurnal.com/2014/03/-faktor-yang-mempengaruhi-14.html>)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud, Rineka Cipta, 2006) h. 200
- Djemari Mardapi, dkk., *Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal Berbasis Peserta Didik* Vol. 19, No 1, 2015.
- Hayati Yunus, *Pembelajaran Insya Dengan Media Strip Story*,
http://www.academia.edu/35727744/Pembelajaran_Insya_Khitabah_Dengan_Media_Strip_Story
- Khasan, Ahmad Alimul (2017) Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Keaktifan Siswa, STAIN Kudus.
<http://eprints.stainkudus.ac.id/1170/>, Hal. 15
- Kunandar, Penilaian Autentik (*Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013*), (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet. 3, h. 62
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 151.
- Roestiyah. 1986. *Masalah Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bima Aksara.
- Styosari, Punaji. 2012 *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supardi, Penilaian Autentik Pembelajaran Aektif, Kognitif, Psikomotir (konsep dan aplikasi), (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), Cet. 1, h. 155
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Targana Adi Saputra, Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik
- Valiant, Budi, Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 6, No 1, Februari 2016 (111-120) Online:
Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Aektif, Kognitif, Psikomotir* (konsep dan aplikasi), (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), Cet. 1, h. 155
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Targana Adi Saputra, *Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik*
- Valiant, Budi, *Jurnal Pendidikan Vokasi* Volume 6, No 1, Februari 2016 (111-120) Online:
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jp>

